

ABSTRAK

“Fledermaus” adalah judul tema sekaligus inspirasi dalam pembuatan koleksi busana Tugas Akhir. *Fledermaus* diambil dari kosakata Bahasa Jerman yang artinya adalah kelelawar. Kelelawar adalah hewan mamalia yang dapat terbang yang berasal dari *Ordo Chiroptera* dengan kedua kaki depan yang berkembang menjadi sayap. Bentuk dan sayap kelelawar yang menarik sehingga kelelawar dapat dijadikan sumber inspirasi dalam mendesain busana.

Busana diolah dari penggunaan material, bahan berwarna gelap/hitam yang dominan digunakan menjadi ciri dari image kelelawar tersendiri yaitu misterius. Bahan kain yang akan dipakai dalam koleksi rancangan *ready-to-wear* adalah *taffeta*, organdi jepang, buludru, *laken*, *chiffon*, dan hiasan pendukung aksesoris. Berbagai macam siluet akan ditampilkan dalam rancangan kali ini. Teknik produksi yang digunakan dalam proses perwujudan desain ini adalah teknik variasi potongan motif, dan variasi neci kenur.

Wanita yang akan memakai koleksi ini akan berani tampil beda dan terkesan strong atau tegas dari sisi struktur motif yang cenderung tegas tetapi tetap terlihat feminin dari pemilihan siluet dan reka bahan variasi neci kenur yang memberikan kesan feminin. Koleksi busana *ready-to-wear* ini ditujukan untuk wanita yang berusia 17-30 tahun dengan penghasilan menengah ke atas, menyukai fashion dan berani tampil beda. Busana ini dapat dikenakan pada acara-acara seperti *photoshoot*, *fashion show*, acara formal dan non-formal lainnya.

Kata-kata kunci: *strong, feminim, bold*

ABSTRACT

“Fledermaus” is the title of the theme as well inspire the task of making the final fashion collection. Fledermaus is taken from the vocabulary of the German language which means it is a bat. Bats are flying mammals that can be derived from the order Chiroptera with both front legs evolved into wings. Bat wing shape and attractive so that bats can be used as a source of inspiration in designing clothes. Clothing processed from the use of materials, materials dark / black is used to characterize the dominant image of its own that is mysterious bat. Fabric that will be used in the design collection of ready-to-wear is taffeta, organdy japan, buludru, laken, ciffon, accessories and ornaments supporters. An assortment of silhouettes will be displayed in the draft this time. The production techniques used in the design process of this embodiment is a variation of the technique motif pieces, and variations neci kenur.

The woman who would wear this collection will dare to be different and strong or impress firmly on the side of the structure motifs that tend to firmly but still look feminine silhouettes and their election materials neci kenur variations that give the impression feminine. Fashion collection of ready-to-wear is aimed at 17-30 year-old women with upper-middle income, like fashion and dare to be different. This dress can be worn on special occasions such as photoshoots, fashion shows, formal events and other non-formal.

Keywords: strong, feminine, bold.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN HASIL KARYA PRIBADI	
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA DAN LAPORAN	
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Perancangan	3
1.5 Metode Perancangan	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
 BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Teori Desain Fashion	6
2.1.1 Pengertian Fashion	6
2.2 Pengertian Desain	6
2.2.1 Unsur Desain	6
2.2.2 Prinsip Desain	7
2.3 Teori Busana	8
2.4 Pengertian Tekstil	8

2.4.1 Teori Reka Bahan.....	8
2.4.2 Reka Rakit dan Reka Latar	9
2.5 Teori Warna.....	9
2.6 Busana <i>Ready-to-wear</i>	10
2.7 Teori Pola & Jahit	10
2.7.1 Pola Dasar	10
2.7.2 Macam-macam Pola.....	11
 BAB III OBJEK PERANCANGAN.....	 12
3.1 Deskripsi Objek Studi	12
3.2 Kelelawar	12
3.3 Trend Fashion 2014 Cardio Mind (Machina)	13
 BAB IV KONSEP PERANCANGAN	 14
4.1 Perancangan Umum	14
4.1.1 <i>Image Board</i>	15
4.1.2 Konsep.....	15
4.2 Perancangan Khusus	16
4.2.1 Desain Busana I.....	17
4.2.2 Desain Busana II	18
4.2.3 Desain Busana III.....	19
4.2.4 Desain Busana IV.....	20
4.3 Perancangan Detail Fashion	20
4.3.1 Aplikasi Penerapan Motif	20
4.3.2 Variasi Neci Kenur.....	21
4.3.3 Sepatu.....	22
4.4 Material	23
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 25
5.1 Kesimpulan.....	25
5.2 Saran.....	26

DAFTAR PUSTAKA	27
DATA PENULIS	28
LAMPIRAN	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Metode Perancangan.....	4
Gambar 3.1	Kelelawar	12
Gambar 4.1	<i>Image Board</i>	15
Gambar 4.2	Desain Busana I	17
Gambar 4.3	Desain Busana II.....	18
Gambar 4.4	Desain Busana III	19
Gambar 4.5	Desain Busana IV	20
Gambar 4.6	Teknik Penerapan Motif	21
Gambar 4.7	Teknik Variasi Neci Kenur	21
Gambar 4.8	Sepatu	22
Gambar 4.9	<i>Chiffon</i>	23
Gambar 4.10	Taffeta.....	23
Gambar 4.11	<i>Furing</i> Dormil.....	23
Gambar 4.12	Laken Halus	23
Gambar 4.13	Laken	24
Gambar 4.14	Beludru <i>Stretch</i>	24
Gambar 4.15	Beludru German.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Ukuran Model dan Pola Kecil	29
LAMPIRAN B	Material.....	39
LAMPIRAN C	Dokumentasi Busana	40
LAMPIRAN D	Gambar Teknik	44
LAMPIRAN E	Ilustrasi Fashion.....	66
LAMPIRAN F	Reka Bahan.....	70
LAMPIRAN G	Proses Pembuatan	71
LAMPIRAN H	Rincian Harga	73
LAMPIRAN I	<i>Mindmap</i>	75